



KR-Istimewa

Mufti Alam Adha MSc menyampaikan materi digital marketing.

PERMODALAN SYARIAH DAN DIGITAL MARKETING Upaya UMKM Naik Kelas

BANTUL (KR) - Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) terus mendapat perhatian pemerintah dalam hal peningkatan kapasitas usaha mewujudkan UMKM naik kelas. Ada tiga pendekatan untuk mendeteksinya yakni produktivitas, aksesibilitas dan intervensi. Pertama, sisi pendekatan produktivitas ditekankan dari peningkatan kapasitas usaha dan kinerja usaha. Kedua, pendekatan aksesibilitas terhadap permodalan dari perubahan sumber modal usaha menjadi semakin formal. "Ketiga, pendekatan intervensi finansial pemerintah atau government intervention yaitu lulusnya UMKM dari program bantuan pemerintah," ujar Mufti Alam Adha MSc, Dosen Program Studi Perbankan Syariah, Universitas Ahmad Dahlan (UAD), Rabu (6/3).

Hal tersebut disampaikan dalam Sosialisasi dan Edukasi Permodalan Syariah serta Pembuatan Video Profil UMKM, Kuliah Kerja Nyata (KKN) UAD di Desa Caturharjo, Kapanewon Pandak, Bantul. Selaku Tim Pengabdian kepada Masyarakat dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) berkomitmen untuk terus mensosialisasikan dan memberikan literasi berkaitan dengan pembiayaan syariah dan pembuatan video profil usaha untuk UMKM.

Menurut Mufti Alam Adha, edukasi permodalan yang baik, diharapkan pelaku UMKM dapat semakin bijak dan memahami cara terbaik dalam memanfaatkan layanan permodalan syariah dari lembaga keuangan syariah yang dijamin oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dibandingkan dengan menggunakan jasa pinjol ilegal. Adapun peserta yang menjadi target dari pelatihan ini adalah pelaku UMKM di Desa Caturharjo.

Mufti Alam menambahkan, kehadiran teknologi perlu dimanfaatkan dengan maksimal agar mampu digunakan oleh UMKM untuk mempromosikan produknya kepada masyarakat luas. Keunggulan pelaku usaha berbasis teknologi, UMKM dapat menjangkau konsumen lebih luas serta mempersiapkan SDM untuk menghadapi digitalisasi dalam bisnis. (Jay)-d

FESTIVAL KREASI DAWET Promosikan Kalasan Sebagai Sentra Dawet

SLEMAN (KR) - Pemerintah Kapanewon Kalasan Sleman menggelar Festival Kreasi Dawet di halaman kantor kapanewon setempat, Sabtu (9/3). Festival ini bertujuan untuk mempromosikan Kapanewon Kalasan sebagai sentra dawet nasional.

Panewu Kalasan Joko Susilo SP MSi menuturkan, di Kapanewon Kalasan setidaknya terdapat 50 orang penjual dawet khas Kalasan. Menurutnya, dawet khas Kalasan sudah terkenal, tapi belum punya brand. Maka, melalui festival ini, Pemerintah Kapanewon Kalasan meluncurkan brand dawet khas Kalasan dengan nama 'Dawet Sari Kalasan'.

"Melalui festival kreasi dawet ini juga peluncuran brand Dawet Sari Kalasan, diharapkan Kapanewon Kalasan semakin dikenal luas sebagai sentra dawet, bukan hanya dikalangan warga Kalasan saja, tapi dikenal di seluruh nusantara," kata Joko.

Dijelaskan Joko, ciri khas Dawet Sari Kalasan adalah terbuat dari bahan dasar ketan (pati ketan) sehingga rasanya sangat gurih dan empuk. Untuk pengembangan bisnis, para pedagang dawet di Kalasan yang tergabung dalam sebuah paguyuban dawet mendapat pendampingan dari Forum Komunikasi UMKM Kalasan.

Lebih lanjut dikatakan Joko, dalam festival dawet, selain dipamerkan aneka kreasi minuman dawet berbahan alami, juga ada simulasi meracik dawet. Tak hanya itu juga dibagikan secara gratis 1.000 minuman dawet untuk pengunjung. (Dev)-d



KR-David Permana

Suasana Festival Kreasi Dawet



3.839

Karya SH Mintardja

JALAN SEHAT HPN 2024

Hujan Tak Surutkan Peserta Mengamati Berbagai Satwa di GL Zoo

YOGYA (KR)- Ratusan peserta mengikuti Jalan Sehat PWI DIY, Sabtu (9/3), dalam rangka memeriahkan peringatan Hari Pers Nasional (HPN) 2024. Peserta jalan sehat ini adalah keluarga besar Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) DIY, baik itu insan pers/wartawan termasuk keluarganya.

Meskipun hujan, antusiasme peserta sangat tinggi. Jalan sehat ini gratis, start dan finish di Kantor PWI DIY, Jalan Gambiran 45 Yogyakarta. Seperti tahun sebelumnya, peserta diajak masuk Gembira Loka Zoo, yang menjadi daya tarik jalan sehat PWI DIY. Saat berada di dalam GL Zoo peserta menyaksikan langsung beberapa gajah sedang dimandikan pawangnya. Selain itu peserta jalan sehat juga menikmati eksotisme berbagai satwa koleksi GL Zoo.

Dalam pelaksanaan jalan sehat tahun ini panitia menyediakan lebih banyak doorprize sumbangan dari mitra, seperti kulkas, puluhan sepeda gunung dan masih banyak lagi.

Ketua PWI DIY Hudono

SH menuturkan, jalan sehat ini menjadi puncak peringatan HPN 2024 di DIY. Dirinya bersyukur, pembukaan jalan sehat dihadiri sejumlah pejabat penting di Yogyakarta, seperti Pejabat Walikota Yogyakarta Singgih Raharjo dan Ketua DPRD Kota Yogyakarta Danang Rudyatmoko,

Hadir pula Ketua Umum KONI DIY Prof Djoko Pekik Irianto, Kepala Dinas Kominfo dan Persandian Kota Yogyakarta Trihastono dan Ketua Ikatan Keluarga Wartawan Indonesia (IKWI) DIY Sri Surya Widati. "Tahun ini pejabat yang hadir lengkap, jadi jalan sehat ini bisa menjadi ajang memperkuat silaturahmi keluarga besar PWI DIY sekaligus mengenal mere-

ka (pejabat dan wakil rakyat)," kata Hudono.

Para mitra yang turut mendukung event jalan sehat seperti Bank Indonesia, Bank BRI, Sri Surya Widati (Ketua IKWI DIY), PT Semen Gresik, Bank BNI, PT Solusi Bangun Indonesia Tbk, Penjabat Walikota Yogyakarta, Kabinda DIY, Bupati Bantul, Pj Bupati Kulonprogo, Bupati Gunungkidul, DPRD Gunungkidul, KPPU, Komisaris Utama PT BP KR Prof Dr Inajati Adrisijanti, M Afnan Hadikusumo (Anggota DPD RI DIY), Unisa.

Kemudian dukungan dari Suara Aisyiah, CV Windra Mekar, Tribun Jogja, Hotel Ruba Graha, RRI, Majalah Djaka Lodang, Drs HM Idham Samawi,



KR-Devid Permana

Acara pembukaan di dalam gedung PWI DIY.

Dr Achiel Suyanto SH MBA, Angkringan Kebon's, Danang Wicaksana S (Ketua Partai Gerindra DIY), Hariari Jogja, RS PKU Muhammadiyah, Kebun Binatang Gembira Loka, Sofyan (Dewan PKS), Irjen Pol Suwondo Nainggolan (Kapolda DIY), Cakra Kembang Hotel, Royal Darmo Hotel, Cheers, Ayo Air Jogja.

Selanjutnya, Wirmon Samawi (Direktur Utama PT BP KR), Baskoro Jati Prabowo (Direktur Pro-

duksi PT BP KR), BPR BDE, Mavindo, UTY, Bank BPD DIY, Plaza Ambarukmo, Bank MSA, Fajar Kusumawardhani (Direktur Pemasaran PT BP KR), Yashinta Sekarwangi Mega, RRI Yogyakarta, SBI, Suara Muhammadiyah, PDAM Tirtamartani, Kapolresta Yogyakarta, Universitas Widya Mataram, CV Windra Mekar, Hudono (Ketua PWI DIY), Octo Lampito (Pemred KR), Badan Otorita Borobudur, Ros In Hotel. (Dev)-d

SMP Muh 2 Depok Raih Emas OlympicAD VII

SLEMAN (KR)- Kepala SMP Muhammadiyah 2 Depok Sleman Yogyakarta (Muhadesta) Hendro Sucipto MPd meraih medali emas dalam Olympiade Ahmad Dahlan (OlympicAD) VII yang digelar di Bandung, 6-8 Maret 2024. Sekolah yang beralamat di Jalan Swadaya IV Karangasem Condongcatur Depok Sleman itu mengikuti lomba Best Practice Penyelenggaraan Pendidikan Inklusif. "Kami bersyukur, SMP Muhammadiyah 2 Depok mampu bersaing di ajang OlympicAD VII yang merupakan lomba antarsekolah Muhammadiyah tingkat nasional," kata Hendro Sucipto.

Di ajang lomba untuk tingkat SMP/MTs, SMP Muhadesta mengajukan naskah berjudul 'Best Practice Pengembangan Program SMART untuk Me-

ingkatkan Minat Bakat Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) di Sekolah Inklusif SMP Muhammadiyah 2 Depok Sleman'. Naskah sepanjang 40-an halaman itu disusun Hendro Sucipto bersama Elita Permatasari SPd, guru Bimbingan dan Konseling selaku Koordinator Inklusi GPK.

Dalam paparannya di hadapan dewan juri, Hen-

dro Sucipto mengungkapkan sejak tahun 2015 sekolahnya mendapat kepercayaan dari Dinas Dikpora DIY menyelenggarakan pendidikan inklusi. Model yang dilakukan berpedoman pada keramahan, terjamin serta terpenuhinya hak-hak anak dalam segala aspek kehidupan secara terencana dan bertanggung jawab.



KR-Istimewa

Hendro Sucipto memaparkan program pendidikan inklusi di hadapan dewan juri.

Pengembangan dan penggalian minat bakat siswa ABK, tutur Hendro Sucipto lebih lanjut, sudah dilakukan pada awal semester saat anak masuk sekolah. Peningkatannya dilakukan melalui program SMART dalam beberapa tahap. Tahapan-tahapan tersebut ialah, memahami kondisi anak. Menggali potensi, menemukan bakat sesuai minat, dan pengembangan minat bakat.

"Diperlukan dukungan dari orangtua dan keluarga serta lingkungan sekolah agar tahapan-tahapan tersebut berjalan sesuai rencana dan program," ujar Hendro Sucipto. Pada tiga tahun terakhir, jumlah siswa ABK di SMP Muhadesta bervariasi. Tahun pelajaran 2021/2022 sebanyak 16 siswa. Menurun menjadi 12 siswa

tahun 2022/2023. Menurun lagi menjadi 10 siswa tahun 2023/2024.

Kebanyakan siswa menyangand tunarungu. Tunadaksa ringan, tunagrahita sedang, lambat dan kesulitan dalam belajar. Melalui tahapan-tahapan pengembangan, penggalan dan peningkatan program SMART, diketahui mereka memiliki minat dan bakat di bidang seni lukis, menyanyi, desain grafis, olahraga sepakbola, matematika dan informatika.

Beragam prestasi diraih siswa ABK SMP Muhadesta selama 3 tahun terakhir. Antara lain juara lomba lukis, komik dan karikatur tingkat nasional, lomba inklusi tunarungu tingkat kabupaten, seleksi sepakbola dan lomba menggambar tingkat nasional. (No)-d

Pendapat Guru

Pelestarian Bahasa Ibu

BAHASA ibu adalah bahasa yang pertama kali diperoleh seseorang. Bahasa ibu umumnya digunakan sebagai komunikasi sehari-hari antara manusia yang satu dengan yang lainnya.

Tanggal 21 Februari lalu diperingati sebagai Hari Bahasa Ibu Internasional. Hari yang mengingatkan kita sebagai generasi peradaban untuk selalu mempertahankan dan melestarikan bahasa ibu itu sendiri. Berawal dari pengakuan internasional terhadap Hari Gerakan Bahasa yang dirayakan di Bangladesh, resolusi bahasa internasional ini disarankan oleh Rafiqul Islam, seorang Bangli yang tinggal di Vancouver, Kanada menulis surat kepada Kofi Annan (Sekjen PBB saat itu) pada 9 Januari 1998 dan meminta untuk mengambil langkah dalam menyelamatkan bahasa dunia dari kepunahan dengan mendeklarasikan Hari

Bahasa Ibu Internasional (*International Mother Language Day*).

Selanjutnya, 21 Februari dinyatakan sebagai Hari Bahasa Ibu Internasional dalam sidang Konferensi Umum UNESCO yang dilaksanakan pada 17 November 1999. Tanggal 21 Februari tersebut dipilih dengan keistimewaan tersendiri, yakni pada saat itu terjadi peristiwa pembunuhan dalam memperjuangkan bahasa Bangli di Dhaka, Bangladesh pada tahun 1952. Kini Bahasa Ibu Internasional dirayakan di seluruh dunia di setiap tahunnya.

Hari Bahasa Ibu Internasional mengingatkan pada setiap generasi untuk selalu melestarikan bahasa ibu di ranah pendidikan yang mayoritas menggunakan bahasa daerah itu sendiri. Tak dapat dipung-

kiri bahwasanya semakin seseorang menjalani lingkup sosialnya, bahasa yang diperolehnya pun semakin luas, tak terkecuali dengan pemerolehan bahasa asing.

Semakin banyak pemerolehan bahasa tersebut, tentu memiliki dampak yang positif dan negatif. Dampak positif yang diperoleh di antaranya seseorang dapat menambah dan menguasai wawasan bahasa asing, tetapi memiliki dampak negatif apabila seseorang mulai melupakan bahasa pertamanya, yakni bahasa ibu.

Pelajar dan warga sekolah sudah selayaknya melestarikan bahasa ibu untuk kehidupan insan di masa mendatang. Sebuah keironian apabila generasi penerus lebih mementingkan bahasa asing atau bahasa

gaul sebagai bahasa sehari-hari yang kian bermunculan dibandingkan melestarikan bahasa ibu itu sendiri.

Mari bersama-sama melestarikan bahasa ibu dalam perayaan Hari Bahasa Ibu Internasional untuk menyelamatkan bahasa, identitas, dan kearifan lokal yang terkandung di dalamnya. Jika tidak dimulai dari diri sendiri, lalu siapa lagi untuk mempertahankan bahasa ibu kita?

***) Ridwan Mahendra SPd, Guru Bahasa Indonesia di SMK Kesehatan Mandala Bhakti Surakarta dan penulis buku Tinta yang Terbuang (2023)**

RUBRIK PENDAPAT GURU disediakan untuk mawadahi para guru yang ingin berbagi pendapat tentang dunia pendidikan dan segala topik yang terkait. Naskah dikirim melalui email naskahkr@gmail.com

"**TUNGGU.** Aku belum selesai. Yang kedua, aku tidak mau berhadapan dengan senapati daerah Selatan."

Prajurit itu mengerutkan keningnya. Katanya, "Gila, kenapa mesti berhadapan dengan senapati kita?"

"Anak itu, anak yang akan kau hinakan itu adalah Agung Sedayu. Ia anak Jati Anom."

"Aku sudah tahu."

"Senapati kita juga anak Jati Anom."

"Aku sudah tahu." Tetapi prajurit itu kemudian bertanya, "Apakah unsur kampung halaman sangat mempengaruhi perasaan dan sikap senapati, sehingga apa pun persoalannya ia akan berpihak kepada orang sepadukuhannya?"

"Tidak. Bukan begitu. Ia adalah seorang yang berdiri tegak di atas tugas keprajuritannya. Tetapi seperti yang aku katakan, justru karena itulah ia akan bertindak terhadap kita, apabila kita bersalah, meskipun kita seorang prajurit. Tetapi lebih daripada itu, kita sudah bersalah terhadap Agung Sedayu."

"Kenapa dengan Agung Sedayu. Apakah kelebihanannya?"

"Agung Sedayu adalah adik senapati itu. Agung Sedayu adalah adik seayah dan seibu dari Utara."

"He," mata prajurit muda itu terbelalak karenanya. Sejenak ia termangu-mangu. Namun kemudian dengan nada yang sumbang ia berkata, "Ah, kau bohong. Kau hanya akan menakut-nakuti aku."

"Aku tidak berbohong. Keduanya adalah kawanku bermain. Dan keduanya adalah anak-anak Jati Anom ini. Selebihnya kau tahu sendiri. Dengan sebelah tangannya ia membunuhmu tidak berdaya."

Prajurit itu sejenak mematung. Dan Juga berkata selanjutnya, "Untunglah bahwa anak itu adalah anak yang paling sabar yang pernah aku kenal. Kalau saja ia berbuat sesuatu atasmu, maka aku kira kau tidak akan mengenal matahari mencapai puncak di hari ini. Kalau saja sifat-sifat Agung Sedayu itu sama seperti Utara, maka kau pasti sudah dipung-

Bukan saja kau, tetapi kami yang lain ini juga."

Tubuh prajurit muda itu tiba-tiba saja menjadi gemetar. Dengan suara yang dalam ia berkata, "Kenapa kau tidak memberitahukan kepadaku sejak mula-mula?"

"Aku datang setelah kalian bertengkar. Dan aku tahu sifat-sifatmu sebelumnya, sehingga sekali-sekali kau memang perlu mendapat peringatan. Kali ini kau bertemu dengan adik Utara itu."

"Tetapi, tetapi bagaimana dengan senapati? Apakah benar-benar aku akan diusir dari tugas keprajuritannya?"

Juga menggelengkan kepalanya. Katanya, "Kalau kau jera melakukan tindakan-tindakan yang tercela itu, kau tidak akan diapa-apakan. Aku kira Agung Sedayu bukan orang pembangkang. Ia tidak akan melaporkannya kepada kakaknya. Bahkan mungkin ia akan berusaha melindungimu. Ia memang anak yang aneh menurut pendengaranku dan aku sudah melihatnya sendiri saat ini." (Bersambung)-f